

Rabu, 26 Januari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	40	74	60	22
PMI Sleman (0274) 869909	37	73	70	13
PMI Bantul (0274) 2810022	24	47	10	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	22	10	0	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	3	14	13

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 26 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mali SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



Panitia Winter Course FK-KMK UGM menyampaikan keterangan pers.

KESUKSESAN PTM BUTUH KOMITMEN BERSAMA

Sekolah Gencarkan Vaksin Booster

YOGYA (KR) - Kesuksesan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen tidak hanya menjadi tanggungjawab dari Pemda atau Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), tapi butuh komitmen dan kesadaran semua pihak.

Menyadari akan hal itu sejumlah upaya terus digencarkan untuk mengantisipasi adanya penularan atau klaster baru selama pelaksanaan PTM. Adapun bentuk antisipasi tersebut dilakukan dengan melakukan percepatan vaksinasi termasuk booster serta penerapan protokol kesehatan (prokes). Masuknya Covid-19 varian Omicron menjadi warning bagi sejumlah pihak untuk mengencarkan booster.

"Setelah vaksinasi anak

usia 6 sampai 11 tahun dilakukan, kami lanjutkan dengan vaksinasi booster bagi guru, karyawan Sekolah Budi Utama, orangtua siswa serta berbagai instansi lain. Vaksin booster kali ini diikuti oleh 507 peserta dengan rincian vaksinasi 217 guru dan karyawan Sekolah Budi Utama, 111 peserta dari orangtua siswa Budi Utama serta 179 orang dari berbagai instansi di Kapanewon Mlati," kata Humas SD Budi Utama Andri Wicaksono di sela-

sela pelaksanaan vaksinasi booster di SD Budi Utama, Selasa (25/1).

Andri mengatakan, meski kasus harian Covid-19 di DIY sudah mulai melandai, masyarakat yang di dalamnya termasuk guru dan tenaga kependidikan tidak boleh mengabaikan prokes. Karena selama pandemi Covid-19 belum berakhir, penegakan prokes harus dilaksanakan secara ketat dan disiplin. Apalagi dengan adanya varian Omicron yang sudah mulai ditemukan di sejumlah daerah di Indonesia, penegakan prokes harus lebih digencarkan. Selain memastikan penegakan prokes, sekolah Budi Utama juga mendorong percepatan vaksinasi booster dengan harapan



Para peserta mengikuti vaksin booster di Sekolah Budi Utama.

bisa mendukung pelaksanaan PTM 100 persen. Pasalnya meningkatnya imunitas terhadap guru, karyawan maupun siswa akan bisa memberi jaminan kesehatan bagi mereka. Selain itu juga meyakinkan para

orangtua tentang kesehatan anaknya selama di sekolah.

"Untuk vaksin booster ini kami lakukan sebagai langkah cepat mencegah masuknya varian baru Omicron," terangnya. (Ria)-f

WINTER COURSE FK-KMK UGM 2022 Bangun Budaya Kesehatan Baru

YOGYA (KR) - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi UGM menyelenggarakan Hybrid Winter Course 2022 on Interprofessional Education-Post Pandemic Life: Lesson Learnt and Future Direction pada 24 Januari-4 Februari 2022. Kegiatan diikuti 152 peserta yang terdiri 13 mahasiswa dari Malaysia, Myanmar dan Pakistan serta 139 mahasiswa dari Indonesia.

Chairman of Winter Course 2022 dr Gunadi PhD SpBA mengatakan, program ini bertujuan melibatkan mahasiswa untuk secara aktif mengidentifikasi masalah kesehatan yang muncul dari berbagai aspek (sosial, ekonomi, gaya hidup, dan kesehatan lingkungan) di masyarakat sekaligus membekali mahasiswa untuk merancang program kesehatan masyarakat sebagai solusi dari masalah tersebut.

"Nanti akan ada kunjungan lapangan ke Desa Batik Sehat, Lendah Kulonprogo. Di sana mahasiswa dan dosen akan berdiskusi dengan masyarakat yang terdampak pandemi serta melakukan olahraga bersama dan mengadakan kegiatan kuliner asupan gizi berkecukupan," terang Gunadi saat jumpa pers di Kampus FK-KMK UGM, Senin (24/1). (Dev)-f

AUDIENSI DPC HIPPI KOTA KE WAWALI Heroe Ajak Sinergi Bangkitkan UMKM



Jajaran pengurus DPC HIPPI Kota Yogyakarta bersama Wawali Heroe Poerwadi.

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi berharap HIPPI (Himpunan Pengusaha Pri-bumi Indonesia) turut menggerakkan dan membangkitkan UMKM di Kota Yogyakarta melalui berbagai event HIPPI. Ajakan ini disampaikan ketika menerima audiensi jajaran pe-

ngurus DPC HIPPI Kota Yogyakarta di Ruang Rapat Wawali Yogya, Senin (24/1). Heroe menjelaskan Pemkot Yogyakarta membuka pintu lebar-lebar untuk sinergi dalam pemberdayaan UMKM dengan konsep-pemberdayaan yang lebih efektif dan efisien. "Kita harus melakukan pe-

rubahan-perubahan besar konsep pemberdayaan UMKM, supaya ke depan UMKM lebih berdaya, kreatif dan mandiri," papar Heroe.

Ia mencontohkan produk snack rapat tidak harus berwujud besar tapi tidak memiliki citarasa.

Hadir dalam audiensi, Agus Susanto SE (Ketua DPC HIPPI), Haryawan Emir N SE SSos (Ketua Bidang Organisasi), Aryanto SE MPPar (Sekretaris DPD HIPPI DIY), Yudha (Wakil Sekretaris) dan Luthfi Alfikri (Bendahara). Menyertai Ketua Dewan Penasihat HIPPI Kota Yogya Drs Suhartono ST dan Ir Muh Sofyan. (Mus)-f

PANGGUNG

SOME ISLAND RILIS PPKM Klimaks Trilogi Patah Hati



Some Island saat syuting video klip 'PPKM - Pelan Pelan Kucoba Melupakanmu'

INI bukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) tapi ini 'PPKM - Pelan Pelan Kucoba Melupakanmu' yang merupakan single ketiga dari grup band Some Island dan merupakan klimaks dari trilogi patah hati, setelah sebelumnya hadir lewat single 'Bantu Aku', dan 'Benar-Benar Terjadi'. Bermotif kisah cinta yang cenderung patah hati, pelan tapi pasti Some Island berhasil meraih simpati para pandemen musik. Lagu-lagu mereka sukses ditonton ratusan ribu orang dan meraih puluhan ribu pendengar di Spotify.

"Ya benar, subscriber kami malah banyak dari Malaysia. Mungkin karena lagu-lagu Some Island banyak berkisah tentang patah hati yang related dengan keseharian. Ibaratnya, kami memang jualan kisah cinta patah hati," kata Agung Prasetyo a.k.a Ompong, leader Some Island, saat ditemui belum lama ini.

Some Island digawangi Agung Prasetyo (vokal), Ardra 'Buzzbandits' (bass), Ancal (gitar), Gilang (gitar), Tebo (keyboard), Finnohidayat (drum). Band ini mengusung konsep band bergenre pop romantis klasik dengan nuansa 2000-an.

Menurut Ompong, patah hati mungkin menjadi hal yang dialami

banyak orang. Bagi beberapa pecinta sejati, patah hati adalah bagian dari percintaan itu sendiri. Namun, jika rasa tersebut terus mendekam tak mau pergi, move on adalah solusinya. Single 'PPKM - Pelan Pelan Kucoba Melupakanmu' dibuat berdasarkan lanjutan kisah dua sebelumnya, di mana hati yang dikecewakan akhirnya mencoba melupakan dan memulai langkah baru.

Some Island masih dibantu Tomo Widayat, Ferry EFKA (keduanya additional Sheila on 7), Tutoet (Roket), dan Ari Hamzah (Fun As Thirty), mereka ini sekaligus berperan penuh dalam kurasi lagu-lagu yang akan dirilis oleh Some Island. 'PPKM - Pelan Pelan Kucoba Melupakanmu' sudah dirilis pada 20 Januari 2022 lalu, seperti dua video musik sebelumnya, 'PPKM - Pelan Pelan Kucoba Melupakanmu' juga kembali digarap oleh Bagustikus.

"Kisahnya menceritakan seorang remaja, yang seperti kutukan, keadaan yang dialaminya ternyata patah hati yang turun temurun dari ayahnya. Pada episode ketiga ini kisah remaja tersebut akan berakhir, sekaligus membuka lembar baru baginya," jelas Ompong sambil menambahkan, info Some Island bisa dilihat di <https://www.instagram.com/some-island/>. (Ret)-f

Pentas Wayang Perlu Upgrade Agar Pakeliran Menjadi Menarik



Pakeliran wayang kulit dengan lakon "Wahyu Mahkutarama" dibabarkan di Magelang. Meski tidak sampai utuh, namun isi perhal lelaku hidup itu dapat diuraikan secara singkat dan padat oleh Ki Jumbuh Siswanto. Dalang dari Pakis, Kabupaten Magelang itu sedang sanggit wayang di Padepokan Sasana Wiyata, Desa Danurejan, Kecamatan Mertoyudan, untuk mengisi "Dialog Parlemen: Nguri-uri Kebudayaan Daerah Khas Magelang", akhir pekan lalu.

Dalam dialog parlemen yang diadakan oleh DPRD Jawa Tengah tersebut, sebelumnya dilakukan dialog mengenai pewayang

ngan dengan narasumber anggota DPRD Jawa Tengah Soenarno, Budayawan Teguh Biyantoro, dan dalang Ki Jumbuh Siswanto. Dengan moderator Wiyoto, pertanyaan sederhana yang harus diurai oleh para narasumber, yaitu mengenai apa wayang itu, serta konsep yang bagaimana supaya wayang dapat diterima di kalangan muda, dan apa yang harus dilakukan untuk menjaga warisan adiluhung ini.

Teguh Biyantoro dalam paparannya mengungkapkan, eksistensi wayang tidak perlu diragukan lagi. Dunia juga telah mengakui bahwa wayang merupakan budaya asli bangsa Indonesia. Melalui lembaga PBB yakni Unesco, telah memusulkan wayang sebagai hasil budaya yang melegenda bangsa Indonesia.

Pemerintah RI juga telah menetapkan pada 7 November sebagai Hari Wayang Nasional. Lakon serta tokoh yang ada di dunia pewayangan sarat dengan filosofi dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam bernegara. Lakon "Wahyu Mahkutarama" salah satu contohnya.

Menurut Teguh Biyantoro,

peran pemerintah untuk melestarikan budaya wayang sangat besar. Guna mengenalkan wayang kepada kalangan muda sebenarnya bisa dilakukan dengan memperbanyak pertunjukan-pertunjukan meski dengan skala kecil. Pembibitan dalam hal pedalangan pun menjadi salah satu solusi supaya kalangan milenial tak melupakan wayang.

Ki Jumbuh Siswanto sebagai praktisi melontarkan ide bahwa pelaku pewayangan perlu meng-upgrade pentastan supaya pakeliran menjadi menarik. Lakon yang biasanya disajikan semalam suntuk bisa menjadi satu atau dua jam.

Menurut Ki Jumbuh, kreasi dan inovasi dari para dalang menjadi kunci keberhasilan mengenalkan wayang kepada kalangan anak muda. Soenarno juga menyatakan, DPRD juga turut memiliki andil besar supaya wayang bisa dikenalkan kepada masyarakat secara luas.

Ki Jumbuh minta kepada pemerintah, terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, supaya pewa-



Soenarno

yang bisa menjadi salah satu target unggulan. Di Dinas Pendidikan perlu upaya edukasi supaya wayang tetap eksis dikenal oleh siswa mulai SD sampai SMA.

Demikian juga di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, wayang bisa menjadi daya tarik pariwisata. Proses pewayangan tidak hanya saat pekeliran, namun saat pembuatannya pun mulai dari menggambar, menatah, sampai pengecatan wayang bisa menjadi objek wisata yang cukup menarik. (Adv-Anif Maghfiroh)



Anggota Komisi A DPRD Jawa Tengah Soenarno saat mendiskusikan wayang bersama para narasumber di Padepokan Sasana Wiyata, Desa Danurejan, Mertoyudan, Kabupaten Magelang